

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN VAK (*VISUAL, AUDITORY,  
KINESTETHIC*) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS NASKAH  
DRAMA SISWA KELAS VIII DI SMPN 5 TAMBUN SELATAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi**

**Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh**

**Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh**

**Ade Lina**

**1601045078**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

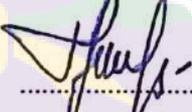
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran VAK (*Visual, Auditory, Kinesthetic*)  
Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII di SMPN 5  
Tambun Selatan.

Nama : Ade Lina  
NIM : 1601045078

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

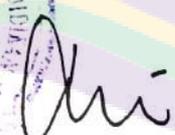
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Hari : Selasa (hari pelaksanaan ujian/sidang)  
Tanggal : 18 Agustus 2020

### Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Prof. Dr. Prima Gusti Yanti, M.Hum		07/09/2020
Sekretaris	: Nuraini Puspitasari, M.Pd		05/09/2020
Pembimbing	: Dra. Nur Amalia, M.Pd		03/09/2020
Penguji I	: Dr. Irwan Baadila, M.Pd,		30/08/2020
Penguji II	: Nur Aini Puspitasari, M.Pd		05/09/2020

Disahkan oleh,  
**Dekan**



  
**Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd**

**NIDN. 0317126903**

## **ABSTRACT**

*Ade Lina: 1601045078. "The Effect of the VAK Learning Model on the Capabilities of SMPN 5 Tambun Selatan Students in Writing Drama Texts". Essay. Jakarta: Indonesian Language and Literature Education Study Program Faculty of Teacher Training and Education, Prof. Muhammadiyah University DR. HAMKA, 2020.*

*This study aims to determine the effect of learning outcomes in writing drama scripts using Visual, Auditory, Kinesthetic (VAK) learning models in class VIII students of Junior High School 5 South Tambun in semester 2 of the 2019-2020 school year. The research method used is the Quasi Experimental Design experimental method with the design form Pretest-Posttest Control Group Design. The sample used in this study is a simple random sampling technique.*

*In the validity test using SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) calculations, there were 30 questionnaire instruments with 18 valid items and 12 invalid items. While the reliability test using SPSS calculations obtained  $r \text{ count} = 0.620 > r \text{ table} = 0.600$ . Then the data has a reliable instrument. Furthermore, the data were analyzed by the requirements test, namely the normality test using the Liliefors test for Microsoft Excel calculations in the experimental class, obtained  $L_o = 0.1155$  with  $L_{critics} 0.1401$ . That is, the sample comes from populations that are normally distributed. Whereas, the control class obtained  $L_o = 0.1368$  with  $L_{critics} = 0.1196$  which means the sample came from a normally distributed population. Homogeneity test using Bartlett test obtained  $X^2$  count in the experimental class is smaller than  $X^2$  table which means, the*

population has the same or homogeneous variance that is  $0.655 < 0.95$  ( $H_0 =$  accepted). Whereas, in the control class  $X^2$  the count is also smaller than the  $X^2$  table which means, the population has the same or homogeneous variance that is  $0.718 < 0.95$  ( $H_0 =$  accepted). Thus it can be concluded, the data from the control class and the experimental class have homogeneous variances because the calculated  $X^2$  value  $< X^2$  table.

In the hypothesis test used t-test obtained  $t_{count} = 2,936 > t_{table} = 2,042$  then  $H_0$  is rejected, meaning that there is a significant influence on learning by using Visual, Auditory, and Kinesthetic (VAK) learning models on learning outcomes of writing drama scripts in class VIII of Junior High School 5 South Tambun.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b> .....	<b>8</b>
A. Deskripsi Teoritis .....	8
1. Pengertian Menulis .....	8
2. Menulis Sebagai Proses .....	9
3. Pengertian Drama .....	10
4. Unsur-unsur Drama .....	11
5. Jenis-jenis Drama .....	19
6. Tahap penulisan Drama .....	20
7. Pengetian Model Pembelajaran.....	22

8. Pengetian Model Pembelajaran <i>Visual, Auditory, Kinesthetic</i> (VAK) .....	23
9. Langkah-langkah model pembelajaran <i>Visual, Auditory, Kinesthetic</i> (VAK) .....	24
10. Kelebihan dan Kelemahan model pembelajaran <i>Visual, Auditory, Kinesthetic</i> (VAK) .....	26
B. Penelitian yang relevan .....	27
C. Kerangka Berpikir .....	30
D. Hipotesis Penelitian .....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>33</b>
A. Tujuan Penelitian .....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
C. Metode penelitian .....	35
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	37
1. Populasi .....	37
2. Sampel .....	39
3. Teknik Pengambilan Sampel .....	39
4. Ukuran Sampel .....	40
E. Rancangan Perlakuan .....	41
1. Materi Pelajaran .....	41
2. Strategi Pembelajaran .....	41
3. Pelaksanaan Perlakuan (Prosedur Pembelajaran) .....	42
F. Teknik Pengumpulan Data .....	49
1. Instrumen Variabel Terikat .....	49
a. Definisi Konseptual .....	49
b. Definisi Operasional .....	49
c. Jenis Instrumen .....	49
d. Kisi-kisi Instrumen .....	60
e. Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas .....	62

2. Instrumen Variabel Bebas .....	65
a. Definisi Konseptual .....	65
b. Definisi Operasional .....	65
G. Teknik Analisis data .....	66
1. Deskripsi Data .....	66
2. Pengujian Persyaratan Analisis .....	66
3. Pengujian Hipotesis .....	67
H. Hipotesis Statistika .....	69
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>74</b>
A. Deskripsi Data .....	74
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	88
C. Pengujian Hipotesis .....	92
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	95
E. Keterbatasan Penelitian .....	96
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN .....</b>	<b>97</b>
A. Kesimpulan .....	97
B. Implikasi .....	98
C. Saran .....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>100</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan materi yang diajarkan di setiap tingkatan sekolah, mulai dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi. Ada empat keterampilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia seperti keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan berbahasa tersebut saling terkait satu sama lain. Keterampilan menyimak dan membaca merupakan keterampilan aktif reseptif, artinya bersifat menerima atau menyerap, sedangkan keterampilan berbicara dan menulis merupakan keterampilan aktif produktif yang bersifat menghasilkan.

Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sulit di antara keterampilan lainnya. Hal ini dikarenakan, menulis bukanlah sekedar menyalin kata dan kalimat-kalimat, melainkan juga mengembangkan dan menuangkan ide dan pikiran dalam suatu struktur kalimat yang utuh. Menurut (Neni Triyani, Saeful Romdon, 2018) menulis merupakan tulisan yang dituangkan oleh seseorang melalui ide dan gagasannya.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang utama sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Pada prinsipnya, menulis sangatlah penting bagi pendidikan karena memudahkan siswa untuk berpikir secara

aktif dan kreatif. Dengan menulis seseorang dapat mengembangkan kemampuannya untuk menyampaikan pesan dan maksud tertentu kepada pembaca.

Menulis memiliki hubungan yang erat dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah. Pembelajaran menulis dapat diartikan suatu kegiatan yang bersifat menghasilkan karena menulis pastinya memproduksi suatu teks seperti menulis karya sastra yaitu puisi, prosa, dan drama.

Drama merupakan salah satu jenis karya sastra yang berbentuk naskah di mana di dalamnya terdapat lakon dan konflik (tikaian) yang digambarkan melalui alur. Menurut (Milawati, 2011) drama merupakan suatu jenis sastra yang terdapat lakon atau dialog dengan memperhatikan unsur-unsur gerak yang akan dipentaskan. Dari pendapat ini dapat dimaknai bahwa drama pada hakikatnya dapat berupa teks dan pementasan. Drama tersebut menggambarkan rangkaian cerita yang dilakukan dengan dialog-dialog antar tokoh serta terdapat beberapa unsur drama seperti babak, adegan, prolog, dan epilog.

Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 5 Tambun Selatan merupakan sekolah yang menerapkan kurikulum 2013. Dalam kurikulum tersebut, terdapat beberapa kompetensi menulis karya sastra yang harus dimiliki siswa, salah satunya menulis naskah drama. Hal ini tentu menarik untuk diteliti lebih lanjut mengenai pembelajaran menulis naskah drama kelas VIII di SMP Negeri 5 Tambun Selatan.

Berdasarkan observasi dan wawancara, siswa mengalami kesulitan pada saat pembelajaran menulis, khususnya dalam menulis naskah drama yang menarik yang sesuai dengan ejaan yang benar, sesuai dengan kaidah kebahasaan, dan yang terutama dalam mengembangkan ide dan konflik untuk dirangkai menjadi sebuah cerita. Kebanyakan siswa cenderung kurang berminat dalam menulis naskah drama, serta kurang aktifnya siswa berpartisipasi dalam pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam menulis, khususnya menulis naskah drama. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai KKM menulis naskah drama adalah 75. Siswa memperoleh hasil menulis naskah drama dengan nilai rata-rata adalah 60. Hal ini menunjukkan, kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII di SMPN 5 Tambun Selatan masih cukup rendah. Selain dari permasalahan siswa, guru juga memiliki masalah dalam menyampaikan materi pembelajaran. Guru masih menggunakan metode ceramah dan berdiskusi. Hal ini menjadi salah satu masalah penting dalam keberhasilan pembelajaran menulis naskah drama. Dalam proses belajar sebaiknya menggunakan model pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi siswa dalam menulis. Model pembelajaran tersebut dibarengi dengan media pembelajaran yang sekiranya dapat membantu siswa dalam menulis naskah drama.

Media yang diterapkan dalam penelitian ini adalah media audio visual berupa penayangan film pendek dalam durasi yang singkat. Selain dari media pembelajaran, agar siswa mampu menulis drama dengan baik, digunakan juga model pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam menulis naskah

drama. Model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran *Visual, auditory, kinesthetic (VAK)*.

Model pembelajaran *Visual, auditory, kinesthetic (VAK)* merupakan model pembelajaran yang menekankan pembelajaran siswa dilihat dari segi *Visual, Auditory, dan Kinesthetic (VAK)*. Menurut (Shoimin, 2017) model pembelajaran *Visual, Auditory, Kinesthetic (VAK)* merupakan model pembelajaran yang mengkombinasi gaya belajar seperti visual, auditori, dan kinestetik untuk membuat siswa merasa nyaman dan menyenangkan pada saat kegiatan belajar mengajar dan dapat meningkatkan siswa berpikir aktif kreatif. Model pembelajaran Visual, Auditori, dan Kinestetik (VAK) memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

Visual merupakan model pembelajaran dengan melibatkan panca indra atau penglihatan meliputi gambar, diagram, media pembelajaran, dan alat peraga.

Auditori merupakan model pembelajaran siswa dengan cara mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, mengemukakan pendapat, gagasan dan berargumentasi.

Kinestetik merupakan model pembelajaran dengan melibatkan aktivitas fisik dan juga siswa ikut berperan langsung dalam kegiatan pembelajaran.

Dapat disimpulkan, dari ketiga gaya belajar tersebut, guru dapat mengkombinasikan model pembelajaran tersebut pada saat pembelajaran di kelas, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan

menyenangkan. Oleh karena itu, peneliti akan meneliti tentang “*Pengaruh Model Pembelajaran VAK Terhadap Kemampuan Siswa SMPN 5 Tambun Selatan Dalam Menulis Naskah Drama*”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah minat menulis siswa kelas VIII SMPN 5 Tambun Selatan?
2. Bagaimana kemampuan siswa kelas VIII SMPN 5 Tambun Selatan dalam menulis naskah drama?
3. Apakah model pembelajaran dapat mempengaruhi kemampuan menulis siswa?
4. Model pembelajaran apa yang dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa?
5. Apakah penggunaan model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinestetik (VAK)* dapat berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks naskah drama siswa kelas VIII SMPN 5 Tambun Selatan?

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian menjadi lebih fokus. Oleh karena itu, penelitian ini membatasi permasalahannya pada pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis naskah drama dan pengaruh model pembelajaran VAK, sebelum dan sesudah diterapkan terhadap hasil belajar

siswa dalam menulis teks naskah drama pada Kelas VIII SMPN 5 Tambun Selatan.

#### **D. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah minat menulis siswa kelas VIII SMPN 5 Tambun Selatan?
2. Apakah model pembelajaran dapat mempengaruhi siswa dalam menulis naskah drama?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam menulis naskah drama sebelum menggunakan model pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) pada pembelajaran teks naskah drama pada kelas VIII SMPN 5 Tambun Selatan?
4. Bagaimana hasil pembelajaran naskah drama setelah menggunakan model pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) pada siswa kelas VIII SMPN 5 Tambun Selatan?
5. Bagaimana penggunaan model pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) pada pembelajaran naskah drama pada kelas VIII SMPN 5 Tambun Selatan?
6. Apakah model pembelajaran Visual, Auditori, Kinestetik (VAK) memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII SMPN 5 Tambun Selatan?

7. Bagaimana pengaruh antara penggunaan model pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) dengan pencapaian hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 5 Tambun Selatan dalam menulis naskah drama?

#### **E. Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Mendapatkan informasi mengenai hasil pembelajaran kemampuan menulis naskah drama dengan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Tambun Selatan
2. Mendapatkan informasi mengenai hasil pembelajaran kemampuan menulis naskah drama dengan model pembelajaran *Visual, Auditory, Kinesthetic (VAK)* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Tambun Selatan.
3. Mendapatkan informasi mengenai peningkatan kemampuan menulis naskah drama dengan model pembelajaran *Visual, Auditory, Kinesthetic (VAK)* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Tambun Selatan.
4. Mendapatkan informasi mengenai perbandingan hasil pembelajaran kemampuan menulis naskah drama dengan model pembelajaran *Visual, Auditory, Kinesthetic (VAK)* dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Tambun Selatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N. (2017). *Pengembangan Materi Ajar Bahasa Indonesia*. Jakarta:UHAMKA PRESS
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-Dasar EVALUASI PENDIDIKAN* (2nd ed.). Sinar Grafika Offset.
- Dalman. (2018). Keterampilan Menulis. In *PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA* (pp. 3–19). PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Fauziah, N. (2017). PENGARUH PENERAPAN MEDIA FILM PENDEK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 KLIRONG. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 59–61.  
<http://202.91.10.51:8080/xmlui/handle/123456789/1409>
- Harianto, S. (2015). METODE QUANTUM LEARNING DENGAN LEARNING STYLE VAK. In *PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA* (p. 27).
- Huda, M. (2017). *MODEL-MODEL PENGAJARAN DAN PEMBELAJARAN* (Saifudiin Zuhri Qudsy dan Achmad Fawaid (ed.)). PUSTAKA PELAJAR.
- Iskandarwassid dan Sunendar, D. (2016). *STRATETGI PEMBELAJARAN BAHASA*. PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Iswadi, A. dan. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. WR PENERBIT.

Kartika Hartanti. (2014). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN VAK (VISUALISASI, AUDITORI, KINESTETIK) TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI PADA SISWA DI SDN TLOGOMULYO TEMANGGUNG. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, XI, No. 1.

<https://www.neliti.com/id/publications/118279/none>

Khairia, Y. F. dan L. (2017). KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA SISWA KELAS VIII C SMP NEGERI 23 KOTA JAMBI TAHUN AJARAN 2016/2017. *Jurnal FKIP Universitas Jambi*.

<https://docplayer.info/51371063-Kemampuan-menulis-naskah-drama-siswa-kelas-viii-c-smp-negeri-23-kota-jambi-tahun-ajaran-2016-2017-yundi-fitrah-dan-lia-khairia-fkip-universitas-jambi.html>

Kusdiwelirawan. (2017). *Statistika Pendidikan*. UHAMKA PRESS.

Kusumastuti, M. (2016). MENULIS NASKAH DRAMA. In *PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA* (pp. 15–24). beBOOK.

Milawati, T. (2011). *PENINGKATAN KEMAMPUAN ANAK MEMAHAMI DRAMA DAN MENULIS TEKS DRAMA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN SOMATIS AUDITORI VISUAL INTELEKTUAL (SAVI)*. 2, 72.

Mulabbiyah, Ismiati, D., & Sulhan, A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Fleming-VAK (Visual, Auditory, Kinesthetic) untuk Meningkatkan Hasil

Belajar Siswa Kelas IV MI Thohir Yasin pada Muatan Pelajaran IPA. *Jurnal Jurusan PGMI, 10 No. 1*(2087–8389), 59–74.

<https://scholar.google.com/citations?user=rA1nqxlAAAAJ&hl=id&oi=sra>

Neni Triyani, Saeful Romdon, M. I. (2018). PENERAPAN METODE DISCOVERY LEARNING PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS ANEKDOT. *Jurnal Parole, 1*, 714.

Nurgiyantoro, B. (2013). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. BPFE-YOGYAKARTA.

Satoto, S. (2012). Analisis Drama & Teater. In *PERPUSTAKAAN FKIP UHAMKA JAKARTA* (1st ed., pp. 1–27, 36–59). Ombak (Anggota IKAPI).

Shoimin, A. (2017). *68 Model Pembelajaran INOVATIF dalam Kurikulum 2013* (R. KR (ed.)).

Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Vony Purnama Hesti , Priyadi, S. (2016). PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA MENGGUNAKAN MODEL GROUP INVESTIGATION SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 JAWAI. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia FKIP Untan*.

<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/19090/0>